

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara maju dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat, salah satu bentuk upaya untuk mengikuti proses perkembangan zaman yang kian makin maju adalah dengan adanya lembaga keuangan, salah satunya adalah lembaga keuangan bank. Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menerima, giro, tabungan, dan deposito. Selain itu bank juga dapat melakukan pertukaran uang, mentransfer, atau menerima semua jenis pembayaran dan deposit termasuk: pajak, listrik, air, dan lain-lain. Dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang mengemukakan bahwa perbankan adalah suatu aktivitas mengumpulkan dana dari masyarakat umum untuk membantu meningkatkan standar hidup masyarakat. Salah satunya adalah mendorong masyarakat untuk menabung dan investasi.¹

Di Indonesia sendiri bank terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang beroperasi secara konvensional. Bank konvensional ini biasanya menggunakan sistem bunga yang diberikan pihak bank kepada nasabah. Sedangkan bank syariah adalah bank yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam dimana dalam prinsip tersebut menggunakan sistem bagi hasil. Bank syariah ini tidak menerapkan sistem bunga akan

¹ Hery, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2019), h. 10.

tetapi menggunakan sistem bagi hasil dari pihak bank kepada nasabah. Dengan demikian, bank konvensional dan bank syariah memiliki prinsip yang berbeda hal ini dapat dilihat bahwa bank konvensional menggunakan bunga untuk memperoleh pendapatan atas penggunaan suatu dana dan kredit. Sedangkan bank syariah tidak menerapkan sistem bunga untuk memperoleh pendapatan melainkan menggunakan sistem bagi hasil dengan memperhatikan aspek kesejahteraan serta kemakmuran dari rakyat sehingga tidak semata-mata mementingkan keuntungan saja. Dengan sistem pengembalian yang ditawarkan, bank syariah dapat membuktikan keberadaan diantara bank konvensional meskipun masih sangat baru di dunia perbankan Indonesia.²

Tujuan bank syariah salah satunya ialah melakukan kegiatan penghimpunan dana yang kemudian disalurkan agar memperoleh jumlah aset yang tinggi. Hasil aset yang diperoleh dari dana yang disalurkan dan dihimpun tersebut akan digunakan sebagai cara untuk mengetahui profitabilitas bank. Profitabilitas adalah ukuran tingkat keberhasilan manajemen yang didasarkan pada pengembalian pinjaman dan investasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat bersumber dari berbagai indikator, yakni *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Operating Efficiency Ratio (OER)*, *Cost to Income Ratio (CIR)*, *Loan to Deposit Ratio*

² Ardiana Wahyu Febriyanti, Afifudin, dan M Cholid Mawardi, "Analisis Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan *Mudharabah* dan Deposito *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang Terdaftar di BEI", dalam *E-JRA* Vol. 8 No. 2 (Februari 2019) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Malang, h. 24.

(LDR), dan *Capital Adququacy Ratio* (CAR) merupakan beberapa indikator yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan *return on asset* (ROA) sebagai rasio profitabilitas karena ROA memiliki kemampuan untuk menentukan profitabilitas perusahaan dan dinilai lebih tepat daripada rasio lain. Karena *return on asset* dapat menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengubah aset yang dimilikinya menjadi laba atau profitabilitas.³ Selain itu, Bank Indonesia (BI) lebih mengutamakan nilai profitabilitas bank yang diukur dengan nilai aset (ROA), dimana menurut peraturan bank Indonesia standar ROA terbaik adalah 1,5%. Meskipun faktor penurunan ROA mungkin disebabkan oleh penghimpunan dana pada bank sebagai sumber dana utama bank. Dalam hal ini, ROA dapat menunjukkan seberapa efektif bank mengalokasikan dana yang dimilikinya untuk membiayai kegiatan operasional, melakukan investasi, dan memberikan kredit kepada nasabah.⁴

Perbankan syariah melakukan aktivitas penghimpunan dana secara garis besar dalam bentuk simpanan yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito dengan menggunakan prinsip syariah berdasarkan sistem wadiah dan *mudharabah*.⁵ Dimana giro wadiah dan tabungan wadiah adalah produk simpanan berdasarkan prinsip wadiah dimana bank sebagai penyimpan yang amanah yakni

³ Dwi Irawati, *Struktur & Dinamika Industri Perbankan Indonesia*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Mandiri, 2021), h. 54.

⁴ Nurul Hatiana dan Aliah Pratiwi, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Sukuk Bunga Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mega TBK," *Riset dan Jurnal Akuntansi* Vol. 4 No. 2 (2020), h. 2.

⁵ Tadjuddin Malik, "Penghimpunan dan Penyaluran Dana PT. Bank Syariah Indonesia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan* Vol. 5 No. 2 (2022), h. 872.

nasabah tidak memperoleh bagi hasil. Produk ini cenderung memiliki risiko rendah bagi bank, namun berkontribusi langsung terhadap profitabilitas. Sedangkan tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* menggunakan prinsip bagi hasil. Bank dan nasabah berbagi keuntungan dari investasi yang dilakukan oleh bank menggunakan dana yang disimpan. Nasabah mendapatkan bagi hasil yang lebih tinggi dari produk ini, tetapi juga memiliki risiko yang lebih besar karena tergantung pada kinerja investasi bank. Keberhasilan produk-produk ini dalam meningkatkan profitabilitas bank sangat bergantung pada kemampuan manajemen untuk mengelola dan menginvestasikan dana secara efisien dan produktif.

Menurut Kasmir salah satu kendala setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya adalah kebutuhan dana. Pentingnya dana tersebut membuat setiap perusahaan berusaha untuk mendapatkan sumber-sumber dana, agar kegiatannya terlaksana termasuk perusahaan lembaga keuangan bank. Bank dapat memperoleh sumber dana dari bank itu sendiri, dan masyarakat luas. Sumber dana yang berasal dari masyarakat luas disalurkan dalam bentuk simpanan seperti giro, tabungan dan deposito. Selain itu sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting dalam aktivitas bank dan menjadi tolak ukur keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas karena merupakan sumber utama bagi bank. Dimana sumber ini relatif mudah diperoleh dibanding dengan sumber lainnya. Untuk memperoleh sumber dana ini bank melakukan penghimpunan dana

dalam bentuk simpanan yang kemudian disalurkan ke masyarakat yang membutuhkan sehingga memperoleh pendapatan. Dengan mengoptimalkan sumber dana ini menjadi sangat penting dalam meningkatkan profitabilitas.⁶

Alasan pemilihan Bank Panin Dubai Syariah sebagai objek penelitian karena belum banyak yang melakukan penelitian pada Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah termasuk bank pertama yang mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia saat dilakukannya penawaran umum pada tanggal 15 Januari 2014 sejumlah 4.750.000.000 lembar saham dengan harga sahamnya sebesar Rp 100 per lembar saham. Bank Panin Dubai Syariah juga merupakan salah satu bank syariah di Indonesia yang meraih penghargaan dalam sebuah acara “*Satisfaction Loyalty Engagement Awards 2018*” memperoleh kepercayaan, kesetiaan nasabah dengan tingkat tertinggi. Sehingga menjadikan Bank Panin Dubai Syariah memperoleh predikat “Terbaik/Sangat Bagus” di tahun 2018 atas kinerja keuangannya setelah bertransformasi nama dari Bank Panin Syariah menjadi Bank Panin Dubai Syariah di tahun 2017.⁷ Selain itu dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang lambat dalam profitabilitasnya dan kurangnya penggunaan dana yang efektif. Sehingga perlu dilakukannya analisis pengaruh dari penghimpunan dan penyaluran dana di Bank Panin Dubai Syariah yang terdiri dari giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan

⁶ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.71.

⁷ Prestasi dan Reputasi Bank Panin Dubai Syariah. Diakses pada 5 Agustus, 2023. <https://www.panin.co.id/pages/97/prestasi-dan-reputasi>.

mudharabah, dan deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA).

Hal ini dapat dilihat dari data perkembangan pada Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2015-2022 rasio ROA mengalami naik turun dimana tahun 2015 sebesar 1.15% lalu mengalami penurunan dari tahun 2016-2021 dimana pada tahun 2021 sebesar -6.72% kerugian tersebut diakibatkan oleh penurunan permodalan bank. Di tahun 2022 nilai ROA kembali membaik yakni 1.79%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja bank dalam mengubah aset untuk memperoleh keuntungan termasuk dalam kategori kurang sehat sehingga dapat mempengaruhi kinerja operasional bank.

Selain itu, terjadinya fluktuasi giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* tersebut karena transformasi dari Bank Panin Syariah menjadi Bank Panin Dubai Syariah sehingga menyebabkan penurunan.⁸ Selain itu, pandemi Covid-19 di Indonesia menurunkan permintaan kredit kerja di sektor perbankan. Pandemi ini juga mengurangi perdagangan global, menurunkan harga berbagai komoditas, membatasi pergerakan orang, dan meningkatkan pengangguran, ketimpangan sosial, dan kemiskinan.⁹ Kondisi tersebut dapat berdampak negatif pada kinerja Bank Panin Dubai Syariah saat ini, terutama dalam hal pengumpulan dan penyaluran dana ke

⁸ Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah tahun 2017: 78. Diakses pada 5 Agustus, 2023. <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami/laporantahunan>

⁹ Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah tahun 2020: 23. Diakses pada 5 Agustus, 2023. <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami/laporantahunan>.

masyarakat, serta kemampuan nasabah mengalami penurunan untuk membayar bank.¹⁰ Permintaan kredit kerja pada bank berkaitan dengan penghimpunan dana semakin besar dana yang dihimpun semakin besar pula jumlah kredit yang disalurkan ke masyarakat. Dana yang diputar sebagian besar berasal dari dana simpanan ketiga.

Selain itu meningkat atau tidaknya bank syariah dalam menghimpun dan menyalurkan dana yang terkumpul kepada masyarakat mencerminkan ukuran kemampuan bank dalam mengelola dan menghimpun serta menyalurkan dana kembali kepada masyarakat. Hal ini lah yang mendasari penulis untuk menganalisis giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah* sebagai variabel independen.

Dalam penelitian Rusman Azizoma dan Sumiati yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, Tabungan Wadiah, dan Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank NTB Syariah Kantor Pusat Kota Mataram”. Dalam penelitian tersebut membahas pengaruh produk pembiayaan *murabahah*, tabungan wadiah dan deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) tahun 2019-2021. Hasilnya tabungan wadiah berpengaruh negatif signifikan dan deposito *mudharabah* berpengaruh positif signifikan.¹¹ Selanjutnya penelitian Yara Azhara Madhani Totok

¹⁰ Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah tahun 2020: 201. Diakses pada 5 Agustus, 2023. <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami/laporantahunan>

¹¹ Rusman Azizoma, dan Sumiati, “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, Tabungan Wadiah dan Deposito *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank NTB Syariah Kantor Pusat Kota Mataram”, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol 2 No 1, Juni (2023), h. 48.

Ismawanto, dan Dessy Handa Sari. Berjudul “Pengaruh Deposito *Mudharabah*, Tabungan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BNI Syariah Periode 2010-2019”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa deposito *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan dan tabungan *mudharabah* berpengaruh signifikan.¹²

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen sudah banyak dilakukan tentunya dengan variabel independen yang berbeda. Dalam penelitian sekarang ini variabel independen yang akan diteliti adalah giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*. Mengacu pada penelitian Rusman Azizoma dan Sumiati adanya perbedaan yang terletak pada variabel independen, objek dan waktu penelitian. Adapun kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel independen tabungan wadiah dan deposito *mudharabah* dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan penambahan variabel independen. Dimana keterbatasan pada penelitian Rusman Azizoma dan Sumiati hanya meneliti 3 variabel independen maka penelitian yang akan dilakukan sekarang penulis menambah variabel giro wadiah, dan tabungan *mudharabah* pada Bank Panin Dubai Syariah.

Research gap dalam penelitian ini adalah tempat penelitian Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2022 pada periode

¹² Yara Azhara Madhani, Totok Ismawanto, dan Dessy Handa Sari, “Pengaruh Deposito *Mudharabah*, Tabungan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap *Return On Assets* (ROA) (Studi Kasus pada PT. Bank BNI Syariah (Persero), Tbk. Periode 2010-2019)”, *Jurnal Akuntansi*, (2020), h. 378.

tersebut di tahun 2017 Bank Panin Dubai Syariah bertransformasi dari Bank Panin Syariah menjadi Bank Panin Dubai Syariah. Selain itu di tahun 2020 terdampak pandemi pasca Covid-19 dimana mengalami penurunan permintaan kredit karena kemampuan bayar dari nasabah berkurang.

Alasan dilakukan penelitian mengenai pengaruh giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah, hal ini dapat dilihat dari penelitian terdahulu jika dilihat dari variabel independen dan dependen yang sama namun menghasilkan pengaruh yang berbeda. Sehingga penulis tertarik mengangkat kembali mengenai topik ini tentunya dengan adanya pembeda dan pembaharuan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengetahui produk mana yang mempengaruhi peningkatan profitabilitas (ROA) Bank Panin Dubai Syariah. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian ini. **“Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Tabungan *Mudharabah* dan Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2015-2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah diatas sebagai berikut :

1. Tingkat keuangan dan performa bank yang menurun sebagai akibat dari penurunan tingkat profitabilitas. Tingkat loyalitas masyarakat dipengaruhi juga oleh kinerja dan performa Bank.

Penurunan kinerja sebuah bank, dapat berpengaruh terhadap loyalitas masyarakat karena banyak yang percaya bahwa bank dengan profitabilitas kecil akan memiliki kinerja yang buruk dalam mengelola keuangannya dan sebaliknya.

2. Permasalahan perekonomian di Indonesia dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas dan bank akan mengalami krisis dan perlu merestrukturisasi jika profitabilitas turun berulang kali.
3. Giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah* di Bank Panin Dubai Syariah meningkat, tetapi profitabilitas (ROA) turun dalam beberapa tahun terakhir.
4. Profitabilitas (ROA) Bank Panin Dubai Syariah masih berubah setiap tahunnya, yang menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan modal Bank Panin Dubai Syariah belum stabil dalam menghasilkan profitabilitas.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk membuat penelitian lebih fokus, terarah, dan tidak menyimpang dari tujuan utamanya. Sehingga, peneliti akan membatasi penelitian ini pada:

1. Penelitian dilakukan pada Bank Panin Dubai Syariah.
2. Fokus penelitian hanya mengenai pengaruh giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA).
3. Tahun penelitian dimulai pada tahun periode 2015-2022 dengan data triwulan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah giro wadiah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2022?
2. Apakah tabungan wadiah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2022?
3. Apakah tabungan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2022?
4. Apakah deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2022?
5. Apakah giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diketahui tujuan penelitian yang dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh giro wadiah terhadap terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2022?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tabungan wadiah terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2022?

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tabungan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2022?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2022?
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara variabel giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah* secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2022?

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian tentang pengaruh giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2022.

2. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat memperluas wawasan peneliti tentang hal terkait lebih dalam lagi dan sebagai tempat untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama ini. Selain itu diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada pada perbankan syariah, sehingga dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut tentang pengaruh giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan

mudharabah, dan deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2022.

3. Lembaga Perbankan Syariah

Diharapkan bahwa hasil ini akan memberikan dampak positif pada industri perbankan syariah di Indonesia dalam proses mengembangkan dan meningkatkan kinerja Bank Panin Dubai Syariah sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan ataupun kekurangan dalam menjalankan bisnis pada Bank Panin Dubai Syariah.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab satu meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, dan hipotesis yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari deskripsi hasil, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.